

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Diskontinuitas adopsi teknologi mina padi di Kecamatan Seyegan termasuk dalam kategori diskontinuitas tinggi dengan rata-rata skor diskontinuitas 2 yang berarti presentase penyusutan kolam berkisar diantara 50% - 74,99%. Dari 56 jumlah keseluruhan responden terdapat 66% petani yang mengalami diskontinuitas tinggi.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan diskontinuitas adopsi mina padi yaitu usia dengan hubungan lemah tapi pasti dan faktor sifat inovasi yaitu kesesuaian ,kerumitan, dan keuntungan yang memiliki hubungan lemah tapi pasti dan faktor *trialability* yang memiliki hubungan cukup berarti dengan diskontinuitas adopsi teknologi mina padi.

B. SARAN

1. Sebagian besar petani responden di Kecamatan Seyegan sebenarnya ingin mengetahui dan cenderung senang dengan diterapkannya teknologi mina padi namun mereka terkendala pada beberapa hal seperti modal dan pengetahuan tentang teknis menerapkan mina padi. Karena pada dasarnya petani mengetahui jika mina padi diterapkan dengan cara dan teknik yang benar maka akan menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda. Oleh karena itu diperlukan peran pemerintah guna memberikan dukungan dalam bentuk pinjaman modal berupa kredit melalui koperasi yang berada di Kecamatan maupun langsung diberikan kepada kelompok tani.
2. Sebaiknya petani menerapkan mina padi dalam skala kecil terlebih dahulu yaitu sebesar 30% - ≤ 50% luas lahan sebagai bentuk uji coba agar dapat terlihat bagaimana sebenarnya mina padi bisa sangat menguntungkan jika dilakukan dengan teknik yang benar kemudian dilanjutkan ke skala yang lebih besar.